

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BLORA RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296) 421026 Fax: 424373 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com C E P U – 58311</p>	PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS AFASIA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	No. Dokumen 80/SPO.Plyn/VII/2024	No. Revisi -	Halaman 01 dari 03
PENGERTIAN	Ditetapkan oleh, Direktur RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  drg. <u>WILYS YUNIARTI, MM</u> Pembina Tk.I NIP. 197906 25200501 2 016		
TUJUAN	Afasia merupakan gangguan bahasa perolehan yang disebabkan oleh cedera otak dan ditandai dengan gangguan pemahaman serta gangguan pengutaraan antara lisan maupun tertulis Latihan Terapi Wicara pada kondisi afasia adalah usaha yang mencakup semua tindakan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemampuan berbahasa seseorang baik reseptif maupun ekspresif akibat dari kerusakan/cedera di otak agar pasien dapat berkomunikasi dengan baik pada kehidupan sehari-hari dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif sampai level fungsional dalam berbagai konteks. - Untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif sampai level fungsional dalam berbagai konteks. - Untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. 		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor : 03 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelayanan Terapi Wicara pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soeprapto Cepu.		



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS AFASIA

No. Dokumen
80/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
02 dari 03

PROSEDUR

1. Persiapan tempat dan alat
 - Siapkan meja dan kursi di ruang terapi
 - (menyesuaikan dengan kondisi pasien)
 - Siapkan alat atau media terapi yang dibutuhkan saat terapi seperti kartu bergambar dari berbagai kategori, foto, miniatur benda, benda nyata, kata kerja, buku bacaan dan alat tulis.
2. Persiapan pasien
 - Pasien diminta untuk menempatkan diri di kursi yang sudah disiapkan.
 - Posisikan pasien dengan posisi yang nyaman dan sesuai dengan terapi yang akan dilakukan.
3. Pelaksanaan terapi
 - a) **Melakukan tindakan awal bagi pasien baru, antara lain :**
 - Assessment berdasarkan observasi, wawancara dengan keluarga dan pemeriksaan standar.
 - Menentukan prioritas masalah berdasarkan diagnosa Terapi Wicara untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program.
 - b) **Menjelaskan kepada pasien/keluarga pasien tentang tujuan terapi.**
 - c) **Melakukan terapi yang meliputi :**
 - Latihan pemahaman (melihat sampai sejauh mana kemampuan bahasa reseptif yang sudah dimiliki pasien): terapis meminta pasien untuk menyamakan atau menunjuk pada benda yang ditentukan oleh terapis.
 - Latihan meniru ucapan (dilakukan apabila kemampuan bahasa reseptif sudah baik namun belum mampu berbahasa ekspresif, dimulai dari tingkat fonem atau menurut kemampuan yang sudah dimiliki pasien): pasien diminta untuk meniru ucapan terapis.
 - Latihan berbicara (menamai dari tingkat kata sampai tingkat kalimat): pasien diminta untuk menamai atau bercerita tentang gambar yang ditentukan terapis.
4. Evaluasi terapi



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS AFASIA

No. Dokumen
80/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
03 dari 03

UNIT TERKAIT

1. Dokter Rehab Medik
2. Terapis Wicara